

**PERLAKUAN, PENYAJIAN, DAN PENGUNGKAPAN
DANA KEBAJIKAN PADA BAZNAS DI KABUPATEN
LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi



ANITA KHOTININGRUM

NIM: 215132414

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
WIDYA GAMA LUMAJANG**

2019

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa penerapan akuntansi dana kebajikan pada Badan Amil Zakat Nasional haruslah sesuai dengan pedoman atau standar yang telah ditetapkan yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah yang bertujuan agar laporan yang disajikan dapat dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan sehingga publik dapat melakukan pengawasan terhadap kinerja Badan Amil Zakat tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Objek penelitian yaitu BAZNAS Kab. Lumajang dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi kepustakaan yang berhubungan dengan objek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS belum menerepkan PSAK 101 untuk akuntansi zakat dan dana kebajikan. BAZNAS masih menggunakan PSAK 109 sebagai PSAK yang tepat untuk dana kebajikan. Namun sebenarnya PSAK 109 yang diterapkan oleh BAZNAS, mirip dengan PSAK 101.

Kata kunci : dana kebajikan, PSAK Syariah 101, BAZNAS.



ABSTRACT

This research is the last dilator that the application of virtue fund accounting to the National Amil Zakat Agency must be in accordance with established guidelines or standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Sharia which aims for the reports presented to be understood by interested parties so that the public can do supervision of the performance of the Amil Zakat Agency. This study uses a qualitative approach with a qualitative descriptive analysis method. The research object is BAZNAS Kab. Lumajang and data collection techniques using observation, interviews, documentation, and library studies related to the object of research. The results of this study indicate that BAZNAS has not yet submitted PSAK 101 for accounting for zakat and virtue funds. BAZNAS still uses PSAK 109 as the right PSAK for virtue funds. However, actually PSAK 109 is implemented by BAZNAS, similar to PSAK 101.

Keywords: virtue funds, PSAK Syariah 101, BAZNAS.

